



Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2024

Feti Fera^{1*}, Puji Muniarty²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*Penulis Korespondensi: fetifera.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of liquidity proxied by Current Ratio (CR), capital structure measured by Debt to Equity Ratio (DER), and activity measured by Total Asset Turnover (TATO) on profitability as measured by Return on Assets (ROA) at PT Kalbe Farma Tbk for the period 2010–2024. This research employs a quantitative method with an associative approach and utilizes secondary data obtained from the company's official financial statements through the website www.kalbe.co.id. Data analysis was conducted using multiple linear regression supported by classical assumption tests and hypothesis testing (F-test and t-test). The results indicate that simultaneously CR, DER, and TATO have a significant effect on ROA ($F = 25.977$; $Sig = 0.000$). Partially, only the activity variable (TATO) has a positive and significant effect on ROA, while liquidity (CR) and capital structure (DER) do not show a significant effect. These findings are expected to provide useful insights for company management in improving financial performance, particularly through optimizing asset management and operational efficiency.*

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return on Assets.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengaruh Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR), Struktur Modal dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta Aktivitas dengan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2010-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, serta memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan resmi perusahaan melalui situs www.kalbe.co.id. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda yang didukung oleh uji asumsi klasik serta uji hipotesis (uji F dan uji t). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan CR, DER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA ($F = 25,977$; $Sig = 0,000$). Secara parsial, hanya variabel Aktivitas (TATO) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, khususnya melalui optimalisasi pengelolaan aset dan efisiensi operasional.

Kata kunci: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return on Assets.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis menuntut setiap perusahaan, khususnya pada sektor industri farmasi, untuk memiliki kinerja keuangan yang optimal agar mampu bersaing secara berkelanjutan. Industri farmasi tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor penting dalam menunjang keberlangsungan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kondisi finansial secara menyeluruh. Informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis (Astuti et al., 2021). Salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja perusahaan adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini, profitabilitas diprosikan menggunakan Return on Assets (ROA), yang mencerminkan tingkat efisiensi

perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan (Hery, 2020).

PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang memiliki jangkauan pasar yang luas. Namun demikian, dalam mempertahankan tingkat profitabilitasnya, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, baik dari aspek pembiayaan maupun operasional. Fluktuasi profitabilitas yang terjadi selama periode 2010-2024 menjadi fenomena menarik untuk dikaji, terutama karena adanya perubahan pada variabel internal perusahaan seperti likuiditas, struktur modal, dan aktivitas operasional. Keterkaitan antar variabel internal tersebut juga didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa kondisi likuiditas, struktur modal, dan aktivitas operasional memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan (Hermawan & Amirullah, 2016).

Likuiditas merupakan salah satu faktor penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu (Hery, 2018). Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). Tingkat likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan kreditur, namun pengelolaan yang kurang efisien berpotensi menyebabkan adanya dana menganggur yang tidak produktif sehingga dapat menekan tingkat profitabilitas (Sugiono, 2017). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Vikarina et al., 2025).

Selain likuiditas, struktur modal juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal menggambarkan komposisi pendanaan yang berasal dari utang dan ekuitas (Brigham & Houston, 2019), yang dalam penelitian ini diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Penggunaan utang dapat mendorong ekspansi usaha, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko beban bunga yang berpotensi menurunkan laba apabila tidak dikelola secara optimal. Fenomena fluktuasi kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2010-2024 secara ringkas dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 1. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Assets PT Kalbe Farma Tbk

Tahun	CR (X1)	DER (X2)	TATO (X3)	ROA % (Y)
2010	4.39	0.23	1.45	18.29
2011	3.65	0.27	1.32	18.41
2012	3.41	0.28	1.45	18.85
2013	2.84	0.33	1.41	17.41
2014	3.40	0.27	1.40	17.07
2015	3.70	0.25	1.31	15.02
2016	4.13	0.22	1.27	15.44
2017	4.51	0.20	1.21	14.76
2018	4.66	0.19	1.16	13.76
2019	4.35	0.21	1.12	12.52
2020	4.12	0.23	1.02	12.41
2021	4.45	0.21	1.02	12.59
2022	3.77	0.23	1.06	12.66

2023	4.91	0.17	1.13	10.27
2024	4.11	0.20	1.11	11.03

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat adanya kesenjangan (gap) antara teori dan data lapangan. Sebagai contoh, pada tahun tertentu terlihat kenaikan likuiditas yang justru diikuti oleh penurunan profitabilitas, atau peningkatan utang yang tidak dibarengi dengan pertumbuhan laba yang sepadan.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah aktivitas perusahaan yang diukur melalui Total Asset Turnover (TATO). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, maka semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas (Andreanto & Soekotjo, 2019).

Berdasarkan data laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2010-2024, terdapat fenomena ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris. Pada beberapa periode, peningkatan likuiditas tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas, begitu pula dengan perubahan struktur modal yang tidak selalu berdampak signifikan terhadap laba perusahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara teori dan realita yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (research gap). Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (A. N. Sari & Suryandani, 2023; Vikarina et al., 2025), sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa struktur modal dapat berpengaruh negatif atau bahkan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Fridasari et al., 2021; R. K. Sari et al., 2025). Perbedaan hasil penelitian tersebut memberikan peluang untuk dilakukan pengujian kembali dengan menggunakan data dan periode yang berbeda.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang, yaitu selama 15 tahun (2010-2024), sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh likuiditas, struktur modal, dan aktivitas terhadap profitabilitas dalam berbagai kondisi ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial; (2) apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial; (3) apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial; dan (4) apakah likuiditas, struktur modal, dan aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas (CR), struktur modal (DER), dan aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA), baik secara parsial maupun simultan pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2010-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

2. KAJIAN TEORITIS

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut (Kasmir, 2021), likuiditas mencerminkan tingkat kesiapan perusahaan dalam melunasi utang lancar secara tepat waktu. Salah satu indikator yang sering digunakan adalah Current Ratio (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang relatif aman, namun jika terlalu besar dapat

mengindikasikan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga berpotensi menekan profitabilitas perusahaan.

Struktur modal berkaitan dengan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Menurut (Sudana, 2020), struktur modal mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menentukan proporsi penggunaan sumber dana untuk mendukung aktivitas operasional. Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan kinerja perusahaan, namun risiko beban bunga yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap laba apabila tidak dikelola secara efektif.

Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Menurut (Hery, 2020), rasio aktivitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif. Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar penjualan yang dihasilkan dari total aset. Semakin tinggi nilai TATO, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, sehingga dapat mendorong peningkatan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Menurut (Sartono, 2016), profitabilitas menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut menggunakan variabel likuiditas, struktur modal, dan aktivitas sebagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Vikarina et al., 2025) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan likuiditas, struktur modal, dan aktivitas, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

Selanjutnya, penelitian oleh (A. N. Sari & Suryandani, 2023) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat meningkatkan kepercayaan investor serta berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Namun demikian, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian (R. K. Sari et al., 2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh tingginya penggunaan utang yang menimbulkan beban bunga sehingga menekan laba perusahaan. Selain itu, penelitian (Fridasari et al., 2021) menunjukkan bahwa rasio keuangan dalam kondisi tertentu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian oleh (Sarah & Simatupang, 2025) menunjukkan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets, sedangkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan.

Pada konteks perusahaan telekomunikasi, penelitian oleh (Arifin & Khoiriah, 2024) menunjukkan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

Pada perusahaan yang sama dengan objek penelitian ini, yaitu PT Kalbe Farma Tbk, penelitian oleh (Mardiana & Nuryani, 2022) menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets, sedangkan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan.

Selanjutnya, penelitian oleh (Fadli, 2024) menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets, sedangkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (research gap) terkait pengaruh likuiditas, struktur modal, dan aktivitas terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh variabel-variabel tersebut dengan menggunakan objek dan periode yang berbeda.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang, yaitu selama 15 tahun (2010-2024), serta fokus pada satu perusahaan yaitu PT Kalbe Farma Tbk. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dalam jangka panjang.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengolah data berupa angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2019).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan www.kalbe.co.id. Waktu penelitian mencakup periode pengamatan selama 15 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia 30 Juli 1991 hingga tahun 2024. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) laporan keuangan tersedia secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2010-2024, dan (2) laporan keuangan telah diaudit oleh akuntan publik. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 15 periode pengamatan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengakses dan mengunduh laporan keuangan tahunan (annual report) secara langsung dari situs resmi PT Kalbe Farma Tbk. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik studi pustaka untuk mendukung landasan teori

melalui berbagai referensi buku dan jurnal ilmiah yang relevan.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta aktivitas yang diukur menggunakan Total Asset Turnover (TATO). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Definis Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

- $CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$
- $DER = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas}$
- $TATO = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$
- $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100 \%$

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

di mana Y adalah Return on Assets (ROA), X1 adalah Current Ratio (CR), X2 adalah Debt to Equity Ratio (DER), X3 adalah Total Asset Turnover (TATO), a adalah konstanta, b1, b2, dan b3 adalah koefisien regresi, serta e adalah error.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018, p. 154). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian yaitu jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya dalam model regresi (Ghozali, 2018, p. 110). Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson dengan kriteria nilai berada di antara -2 sampai +2 yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi (Ghozali, 2018, p. 139). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dapat dilakukan dengan uji Glejser, dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 98). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F (Simultan)

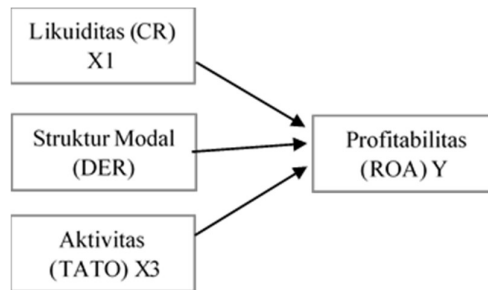
Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 98). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 97).

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Model Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

- 1) H1: Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
- 2) H2: Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
- 3) H3: Aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
- 4) H4: Likuiditas (CR), struktur modal (DER), dan aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang tidak bias.

Uji Normalitas

**Tabel 2 . Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	15

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2024

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.98617539
Most Extreme Differences	Absolute	0.174
	Positive	0.123
	Negative	-0.174
Test Statistic		0.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

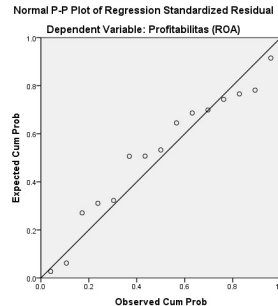
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05.

Selain itu, grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, yang mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-plot

Sumber Data: Output SPSS, 2026

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas (CR)	0.081	12.304
	Struktur Modal (DER)	0.066	15.217
	Aktivitas (TATO)	0.489	2.046

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber Data: Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel III, variabel Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) masing-masing menunjukkan nilai VIF sebesar 12,304 dan 15,217. Nilai tersebut melampaui kriteria umum $VIF < 10$, sehingga mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Di sisi lain, variabel Aktivitas (TATO) menunjukkan nilai VIF sebesar 2,046, yang berada di bawah ambang batas 10. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Aktivitas tidak mengalami multikolinearitas dan memiliki tingkat independensi yang baik dalam model penelitian. Menurut (Ghozali, 2018), multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen, yang dapat memengaruhi kestabilan estimasi koefisien dalam model regresi.

Meskipun terdapat gejala multikolinearitas pada variabel CR dan DER, model regresi dalam penelitian ini tetap menunjukkan tingkat kelayakan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 25,977 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa model secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,843 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi Return on Assets (ROA) sebesar 84,3%, sehingga model memiliki kemampuan penjelasan yang kuat.

Sebagaimana dijelaskan oleh (Gujarati, 2012), nilai VIF yang tinggi seringkali ditemukan pada penelitian dengan data time series, khususnya pada satu perusahaan, karena adanya keterkaitan antar variabel keuangan. Oleh karena itu, penghapusan variabel justru berpotensi mengurangi informasi penting dalam analisis. Dengan demikian, seluruh variabel tetap dipertahankan dalam model, namun hasil analisis perlu diinterpretasikan secara hati-hati dengan mempertimbangkan adanya gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.989

a. Predictors: (Constant), Aktivitas (TATO), Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber Data: Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 1,989. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi. Dengan demikian, asumsi independensi residual dalam model telah terpenuhi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	Adjusted R Square
1	0.843

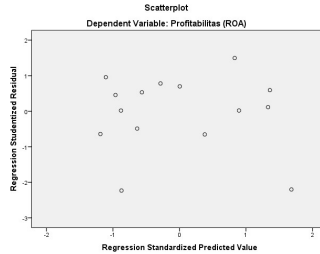
a. Predictors: (Constant), Aktivitas (TATO), Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber Data: Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,843. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi Return on Assets (ROA) sebesar 84,3%, sedangkan sisanya sebesar 15,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik menunjukkan kondisi di mana varians residual bersifat konstan atau tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga hasil estimasi dapat dipercaya. Pengujian dilakukan dengan melihat pola sebaran titik pada grafik scatterplot. Apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model.

Berdasarkan hasil pengujian, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	25.977	0.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Aktivitas (TATO), Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER)

Sumber Data: Output SPSS, 2026

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah variabel Likuiditas, Struktur Modal, dan Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berdasarkan Tabel 6, hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 25,977 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), dan Aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

		Coefficients^a		
		Unstandardized Coefficients		
Model		B	t	Sig.
1	(Constant)	-25.945	-2.031	0.067
	Likuiditas (CR)	3.035	1.622	0.133
	Struktur Modal (DER)	60.902	2.169	0.053
	Aktivitas (TATO)	11.596	4.205	0.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber Data: Output SPSS, 2026

Setelah dilakukan pengujian secara simultan, tahap selanjutnya adalah uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang diuji meliputi Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), dan Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -25,945 + 3,035X_1 + 60,902X_2 + 11,596X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -25,945 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai nol, maka Profitabilitas diperkirakan sebesar -25,945.
- 2) Koefisien Likuiditas (CR) sebesar 3,035 menunjukkan bahwa peningkatan Likuiditas cenderung diikuti oleh peningkatan Profitabilitas, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Koefisien Struktur Modal (DER) sebesar 60,902 mengindikasikan bahwa kenaikan Struktur Modal akan diikuti peningkatan Profitabilitas.
- 4) Koefisien Aktivitas (TATO) sebesar 11,596 menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas perusahaan, maka Profitabilitas juga cenderung meningkat.

Selanjutnya, hasil uji parsial menunjukkan bahwa:

- 1) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (H1)
Nilai signifikansi sebesar 0,133 (>0,05) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, H1 ditolak.
- 2) Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (H2)
Nilai signifikansi sebesar 0,053 (>0,05) menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, H2 ditolak.
- 3) Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas (H3)
Nilai signifikansi sebesar 0,001 (<0,05) menunjukkan bahwa Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, H3 diterima

Hasil ini menunjukkan bahwa hanya variabel Aktivitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Likuiditas dan Struktur Modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan bahwa secara simultan variabel Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), dan Aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Namun demikian, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen memberikan pengaruh signifikan secara individu. Variabel Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan variabel Aktivitas (TATO) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Perbedaan hasil antara uji simultan dan uji parsial ini menunjukkan bahwa meskipun secara bersama-sama variabel independen mampu memengaruhi Profitabilitas, namun secara individu kontribusi masing-masing variabel tidak merata. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya hubungan antar variabel independen, yang ditunjukkan sebelumnya melalui gejala multikolinieritas pada variabel CR dan DER.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,843 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi Profitabilitas, yaitu sebesar 84,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian sudah cukup representatif dalam menjelaskan perubahan Profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk, sedangkan variabel Likuiditas dan Struktur Modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Temuan ini juga menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset memiliki peran yang lebih penting dibandingkan dengan kondisi likuiditas maupun struktur modal dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), dan Aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Kalbe Farma Tbk, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,843 yang menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang kuat.
2. Secara parsial, hanya variabel Aktivitas (TATO) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan.
3. Penelitian ini memiliki kelebihan pada kemampuan model dalam menjelaskan variasi Profitabilitas yang cukup tinggi. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu adanya gejala multikolinieritas pada beberapa variabel independen serta penggunaan data yang terbatas pada satu perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model serta menggunakan objek penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Andreanto, R. P., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/361>
- Arifin, M., & Khoiriah, N. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Aset Turnover (Tato) terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Xi Axiata Tbk Periode 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3442–3452.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode Tahun 2013-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 3(2), 10–17.
- Fridasari, A., Tohari, A., & Paramitha, D. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2020. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 1143–1149.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Number March)*. Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Mardiana, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) di Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(1), 65–77.
- Sarah, M., & Simatupang, J. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(4), 1385–1396.
- Sari, A. N., & Suryandani, W. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(1), 71–78.
- Sari, R. K., Sunaryo, & Bandawaty, E. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Akrual: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 182–192.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sudana, I. M. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sugiono, A. (2017). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- Vikarina, A. F., Paramitha, D. A., & Annisa, A. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2023. *Simposium Manajemen Dan Bisnis IV*, 4, 95–102. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.1003>